

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI ORANGTUA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SD DAN SMP

Adinda Amalia Putri Tanjung, Nelly Masnila, M. Husni Mubarak
Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Email : adindatanjung09@gmail.com, mhusnimubarak@polsri.ac.id
mhusnimubarak@polsri.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima
19 Juli 2022
Direvisi
13 Agustus 2022
Disetujui
23 Agustus 2022

Kata kunci:

Akuntabilitas,
Transparansi, Partisipasi
Orang Tua, Efektivitas
Pengelolaan Dana
Bantuan Operasional
Sekolah

ABSTRAK

Penyebaran Virus Covid-19 yang melanda banyak negara mengakibatkan melemahnya perekonomian dunia, dampak yang terjadi pada penyebaran virus Covid-19 juga dirasakan oleh dunia Pendidikan. Pembelajaran dialihkan menjadi daring guna menekankan angka penyebaran Virus Covid-19 di lingkungan lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian seluruh SD dan SMP di Kota Prabumulih dengan sampel adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Operator BOS, Guru, dan Orang Tua. Populasi sebanyak 140 populasi digunakan pada data kuesioner yang dianalisis dengan mengaplikasikan SPSS. Regresi linier berganda digunakan untuk pengujian hipotesis dengan statistik. Dalam hasilnya, penelitian ini mendapati, (1) Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan (2) Secara bersamaan ada pengaruhnya secara positif dan signifikan antara akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi kepada efektivitas dari pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Keywords :

*Accountability,
Transparency, Parental
Participation,
Effectiveness of School
Operational Assistance
Fund Management*

ABSTRACT

The spread of the Covid-19 virus that hit many countries resulted in a weakening of the world economy, the impact that occurred on the spread of the Covid-19 virus was also felt by the world of education. Learning has been shifted to online to emphasize the spread of the Covid-19 virus in educational institutions. This study aims to identify the effect of accountability, transparency, and parental participation on the effectiveness of managing school operational assistance funds. This type of research is

quantitative. The research population of all elementary and junior high schools in Prabumulih City with samples were the Principal, Deputy Principal, BOS Treasurer, BOS Operators, Teachers, and Parents. Primary data were collected through questionnaires and 140 questionnaire data were obtained which were processed using SPSS. Hypothesis testing is statistically carried out through multiple linear regression. This study resulted from (1) Accountability, Transparency, and Parental Participation have a positive and significant effect on the effectiveness of the management of school operational assistance funds (BOS) and (2) Simultaneously there is a positive and significant effect between accountability, transparency, and participation on effective management of school operational assistance funds (BOS).

Pendahuluan

Penyebaran Virus Covid-19 di dunia telah diindikasikan kasus pertamanya membawa dampak yang signifikan dalam hidup masyarakat dalam menangani atau mencegah penularan Covid-19 memberikan dampak terhadap masyarakat dunia dirasakan pada lingkup kesehatan, sosial, dan perekonomian ekonomi (Abdi, 2020). Krisis ekonomi dunia diperingati oleh Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi *Organization for Economic Co-operation and Development*, (OECD) akan memiliki potensi terjadi (Mahendradhata et al., 2021).

Penyebaran Covid-19 yang melanda banyak negara termasuk Indonesia, beberapa kebijakan telah dilakukan pemerintah guna mencegah penyebaran Covid-19 yang diberlakukannya semenjak virus ini masuk ke Indonesia. Adapun kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia diantaranya yakni membuat kebijakan terkait protokol kesehatan dengan berpedoman pada aturan WHO, menjamin ketersediaan sarana prasarana kesehatan untuk pasien yang terkena Covid-19 dan menerapkan pembatasan sosial (*social distancing*) kemudian berlanjut menjadi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pada sebagian wilayah Indonesia. Beberapa sektor di Indonesia terpengaruh oleh kemunculan virus corona. Terkhususnya perekonomian baik mikro maupun makro (Trismayarni Elen, 2021). Terlebih ketika awal kemunculan nya yang membuat ekonomi semakin terpuruk. Pemerintah memiliki peran utama dalam menekan angka pandemi Covid-19 hal ini pastinya merupakan hal yang krusial guna keberlangsungan hidup semua elemen masyarakat yang ada, terutama untuk masyarakat yang perekonomiannya terdampak berat oleh pandemic (Masruroh et al., 2021). Menjadi pertanyaan apa yang akan pemerintah lakukan dalam rangka menjaga ketidakstabilan perekonomian ketika pandemi menyerang seluruh elemen, adanya kebijakan-kebijakan yang dinilai efisien memiliki harapan untuk mendongkrak perekonomian di Indonesia.

Kerugian signifikan terjadi karena pandemi virus corona. Bukan saja menyebabkan banyak orang terkena penyakit, tetapi menimbulkan dampak perekonomian masyarakat. Lewat Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

negara menggagalkan dana segar untuk menanggulangi dampak virus Covid-19, yakni sebanyak Rp.405,1 triliun dengan cepat (Boedirochminarni, 2020). Dana itu diambil bersamaan dengan strategi pemerintah yang melakukan refofusing anggaran belanja dari setiap lembaga/instansi yang ada. Tidak saja menerapkan refofusing anggaran dana dengan tujuan penghematan ekonomi dalam lingkup nasional, *recofungsing* anggaran digerakan juga guna menanggapi munculnya akun baru untuk menekan angka Covid-19 yang dalam pembiayaannya dialokasikan dari DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran-red) divisi yang melakukan pembelian disinfektan, masker, hand sinitizer, serta obat-obatan untuk masyarakat yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Pengalokasian anggaran ini dilakukan degan mengurangi biaya-biaya yang dianggarkan untuk divisi-divisi lain pada instansi/lembaga yang ada (djkn.kemenkeu.go.id)

Indonesia telah dinyatakan mengalami darurat kesehatan semenjak diterapkannya keputusan Presiden nomor 11 tahun 2020, dimana diwajibkan untuk melakukan pencegahan dengan mengikuti aturan-aturan yang ada di hukum positif Indonesia. Pengaruh tersebarnya virus Covid-19 menyentuh kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penggunaan media dalam jaringan digunakan dalam proses Pembelajaran di sekolah-sekolah beralih dilakukan secara daring (Cikka & Kahar, 2021). Demikian diterapkan guna menekan jumlah dari penyebaran Covid-19 pada lingkungan lembaga pendidikan. Pembelajaran selama pandemi yang dilaksanakan secara daring disebabkan adanya syarat pemenuhan protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid-19 ini (Gusty et al., 2020).

Berdasarkan Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler yaitu, dalam medio penetapan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 sekolah dapat memanfaatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan ketentuan, pertama yaitu pembelian pulsa dapat dibiayai dari langganan daya dan jasa, paket data, ataupun layanan Pendidikan online unutk pendidik serta peserta didik ketika penerpaan sekolah dari rumah (NAFISA, 2021). Kemudian, pembelian sarana prasana kebersiha guna memberantas Covid-19 dapat memanfaatkan pembiayaan ang sebelumnya dialokasikan penuh dari dana administrasi kegiatan sekolah.

Melihat situasi ini dengan sudut pandang akuntansi, kepala sekolah mempunyai keharusan seperti memberikan laporan keuangan yang ada pada pembedarahan sekolah kepada wali atau orang tua siswa di sekolahnya, laporan keuangan yang disampaikan kepada orang tua siswa adalah laporan keuangan yang diadakan dalam kegiatan komite, laporan keuangan dalam rehabilitas sarana dan prasaranan, dan laporan keuangan yang asalnya diambil dari Dana Alokasi Khusus (DAK) (Kustianingsih et al., 2018).

Terkhususnya terkait penerimaan serta pengeluaran dana yang sekolah lakukan. Kemudian, standar dari akuntansi keuangan yang diterapkan sebagai klasifikasi pelaporan yang pihak sekolah sajikan kepada para wali atau orang tua siswa. Demikan, akuntabilitas public akan lebih terjamin, terutama untuk pengguna jasa di bidang pendidikan. Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Sari, 2012). Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

(RKAS) disusun berlandaskan dari hasil rapat atau kesepakatan yang dilakukan secara berbarengan antar kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru beserta komite sekolah dimana keputusan diambil oleh Tim Manajemen dari BOS Sekolah. Penerimaan dana bos menjadi pedoman penyusunan RKAS dimana prioritas disamakan terhadap peraturan sebelumnya. Pemerintah daerah dapat membantu untuk menyokong dana terhadap hal-hal yang tidak menjadi prioritas utama.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 2019, pengertian dari akuntabilitas adalah sebuah pertanggung jawaban oleh sebuah instansi, yang mana para pihak yang memiliki kepentingan wajib memberikan tanggung jawab dari tugasnya kepada para pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan itu. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan di salah satu SMPN di Kota Prabumulih pada tanggal 8 Juni 2022 mengenai fenomena dari variable akuntabilitas terkait pengelolaan dan pengalokasian dana BOS serta komite tidak melakukan pelatihan mengenai dana BOS, dan tidak ada pelatihan yang dilakukan secara rutinitas oleh Dinas Pendidikan, tetapi dalam pengelolaan dana BOS ini pernah diadakannya pelatihan oleh Pemerintah Pusat.

Transparansi juga menjadi hal wajib dalam pengadaan anggaran dan pelaporan, dikarenakan pihak yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan dana BOS yaitu sekolah akan terbuka dan jujur ketika menyajikan informasi kepada publik terutama wali atau orang tua murid yang sekolah di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan di salah satu SMPN di Kota Prabumulih pada tanggal 8 Juni 2022 mengenai fenomena dari variable transparansi bahwa, informasi terkait penyaluran dan pengalokasian dana BOS diteruma oleh komite namun tidak semua kegiatan secara intern harus diketahui oleh komite.

Berpedoman pada hasil wawancara yang telah diselenggarakan terhadap salah satu kepala sekolah pada tingkat SMPN di Kota Prabumulih bahwa partisipasi orang tua yang menjadi salah satu variabel sangat mendukung dalam pengelolaan dana BOS salah satunya orang tua terlibat dalam bentuk ide dan gagasan melalui komite sekolah akan tetapi bantuan orang tua dalam menyumbangkan dana ataupun tenaga tidak ada karena keterbatasan perekonomian masyarakat di daerah SMPN tersebut . Dan juga orang tua tidak melakukan kontrol dalam pengelolaan dana BOS secara rutinitas tetapi orang tua dapat mengetahui alokasi pengeluaran dana BOS tetapi secara umum, tidak detail.

Efektivitas menggambarkan ukuran mengenai nilai dari keberhasilan program tersebut bisa dicapai dan dengan demikian program tersebut bisa tercapai maka semakin tinggi nilai efektivitasnya dalam penerapan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mendapat informai yakni, nominal yang diberikan kepada siswa dari dana BOS belum memadai jika dikaitkan dengan kebutuhan serta lokasi siswa, karena menurut dalam kegiatan yang telah dijalani selama kegiatan sekolah karena masih ada keterbatasan dari dana BOS tersebut, besar kecilnya suatu sekolah itu tidak tergantung dari kebutuhan kegiatan siswa dan guru disekolah.

Metode

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu seluruh SD dan SMP di Kota Prabumulih dengan menggunakan sampel non-probability sampling (Sugiyono, 2013). Variabel dependen penelitian adalah efektivitas pada pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) serta variabel independen yakni, transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi dari orang tua memiliki definisi operasional variabel penelitian yang dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Akuntabilitas (X1)	Kewajiban pemegang amanah (<i>agent</i>) guna menyajikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, serta memberikan keterangan dari seluruh aktivitas serta kegiatan yang mana merupakan tanggungjawabnya terhadap pihak yang memberikan amanah (<i>principal</i>) dimana mempunyai hak serta kewenangan guna mendapatkan pertanggungjawaban itu, merupakan wujud dari akuntabilitas. (Mahmudi, 2016 : 18)	Perumusan dari rencana keuangan (proses penganggaran)	Pengajuan anggaran pendidikan yang berpedoman pada prinsip	Likert
			Penganggaran serta peraturan yang diberlakukan Orientasi dari penganggaran terpadu dilaksanakan bersama	
			mengintegrasikan dari setiap tahapan perencanaan serta perumusan anggaran dana BOS	
			Pengajuan yang dilakukan dari anggaran dana BOS sudah dibarengi juga kelengkapan dokumen serta bukti pendukung RKAS	
Melaksanakan serta melakukan pembiayaan kegiatan			Pelaksanaan belanja operasional sekolah dilatarbelakangi oleh prinsip efektif serta efisien	Likert
			Demi terlaksananya kegiatan dengan lancar, perlu ada sumber pembiayaan jelas	
Mengerjakan evaluasi terakit kinerja dari keuangan			Melakukan kontrol dan pengawasan dalam penggunaan dana BOS	Likert
			Evaluasi pencapaian pelaksanaan penggunaan dana BOS mengaplikasikan standar-standar yang telah ditetapkan	
Penerapan dari pelaporan			Penyusunan RKAS Rencana Anggaran	Likert

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada SD Dan SMP

		keuangan (Zeyn, 2011)	Kegiatan Sekolah (RKAS) dilakukan setiap tahun	
Transparansi (X ₂)	Transparansi mempunyai artian yakni keterbukaan organisasi ketika menyajikan informasi yang memilii kaitan terhadap aktivitas pendayagunaan sumber daya publik terhadap para pihak yang memiliki kepentingan didalamnya (Mahmudi, 2016)	Informatif	Pemberian informasi secara benar terkait tanggung jawab	Likert
		Keterbukaan	Kemudahan ketika mengakses informasi	Likert
		Pengungkapan	Melakukan penyusunan sebuah mekanisme pengaduan jika terdapat peraturan yang dilanggar ataupun keinginan guna pendayagunaan dana BOS	Likert
			Realisasi dana BOS sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Sekolah	Likert
			Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku	
Partisipasi Orang Tua (X ₃) (Pamungkas et al., 2020)	Partisipasi orang tua merupakan proses yangmana seluruh pemangku kepentingan (warga sekolah serta masyarakat) bisa memberikan partisipasi dengan langsung ataupun tidak langsung ketika proses penetapan kebijakan, perumusan dari kebijakan, terkait perencanaan, tata cara pelaksanaan, proses evaluasi, serta pengawasan pendidikan yang dilakukan sekolah (Pamungkas et al., 2020).	Keterlibatan	Membuat sebuah publikasi, komunikasi, serta transparansi terhadap orang tua Mempartisipasikan orang tua dengan proporsional dan tetap mempertimbangkan relefansi, batasan serta kompatibilitas tujuan yang akan dicapai.	Likert
		Tersedianya Pelayanan	Merumuskan peraturan serta pedoman sekolah yang mana bisa memberikan jaminan terhadap hak orang tua guna menyajikan pendapat Memastikan sarana partisipasi ataupun saluran komunikasi supaya setiap orang tua bisa mengungkapkan setiap pendapatnya	Likert
Efektivitas Pendayagunaan	Pendayagunaan dana BOS adalah salah satu	Kesesuaian dari realisasi	Besaran dana sesuai dengan lokasi dan	Likert

Dana BOS (Y)	kegiatan dalam menerapkan wacana wajib belajar dalam waktu sembilan tahun pada sudut pandang di sektor pembiayaan pendidikan	terhadap wacana pengelolaan dana	kebutuhan siswa	
			Pendayagunaan dana selaras terhadap strategi serta tidak ada <u>penyimpangan</u>	
		Keserasian dari jumlah jumlah siswa dengan jumlah dana yang diterima	Pedapatan dana selaras terhadap usulan banyaknya siswa	Likert
		Keselarasian antara sasaran, program, dan tujuan.	Pengelolaan dana serasi terhadap juknis, serta juklak terhadap aturan yang telah diberlakukan Laporan terkait pertanggungjawaban dana selaras terhadap ketetapan yang ada	Likert

Sumber : data yang diolah, 2022

Pada penelitian ini populasinya yaitu, seluruh SD dan SMP Negeri dan Swasta yang berada di Kota Prabumulih sebanyak 104 SD dengan rincian 86 SD Negeri, dan 18 SD Swasta. SMP Negeri dan Swasta yang berada di Kota Prabumulih yang berjumlah 35 SMP dengan rincian 17 SMP Negeri, dan 18 SMP Swasta.

Penarikan sampel menggunakan metode non-probability sampling. Alasan digunakannya metode ini ialah, tidak seluruh anggota populasi mempunyai keberuntungan yang sama guna berpartisipasi menjadi responden (Nurjannah, 2017). Tim Manajemen yang membawahi pengelolaan BOS Sekolah seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Guru dan Komite Sekolah menjadi sampel responden pada penelitian ini. Dan menambahkan variabel partisipasi orang tua maka menambah sampel yaitu orang tua siswa.

Aplikasi SPSS dipergunakan dalam penelitian ini, yangmana guna mencari tau keterikatan antar variabel sehingga analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Berpedoman pada kuesioner yang telah dikumpulkan, berdasar pada 200 kuesioner yang telah responden terima, terdapat 140 kuesioner yang bisa didapatkan serta bisa dilakukan pengolahan sebanyak 70% dari 100% total kuesioner yang terkumpul.

1. Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	140	37	50	43,64	3,975
Transparansi	140	15	40	35,76	5,156
Partisipasi Orang Tua	140	24	30	27,83	1,700
Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	140	18	30	25,56	3,126
Valid N (listwise)	140				

Demikian medio nilai dari seluruh tingkatan yakni 0,8, dengan intervalnya yakni:

- 1,0 – 1,8 : Sangat Rendah
- 1,8 – 2,6 : Rendah
- 2,6 – 3,4 : Rata-rata
- 3,4 – 4,2 : Tinggi
- 4,2 – 5,0 : Sangat Tinggi

Hasil tanggapan rata-rata berpedoman pada jawaban dari seluruh responden kuesioner disajikan di tabel 3. Penjelasan dari penilaian pengukuran variable.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

No	Variabel	Dimensi	Nomor pertanyaan	Skor rata-rata	Kriteria
1	Akuntabilitas	Perumusan rencana keuangan (proses penganggaran)	1 dan 10	4,34	Sangat Tinggi
		Pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan	2 dan 6	2,90	Rata-rata
		Melakukan evaluasi kinerja keuangan	3,4, dan 7	4,35	Sangat Tinggi
		Pelaksanaan pelaporan keuangan	5,8, dan 9	4,40	Sangat Tinggi
2	Transparansi	Informatif	1 dan 6	4,54	Sangat Tinggi
		Keterbukaan	3,7, dan 8	4,42	Sangat Tinggi
		Pengungkapan	2, 4, dan 5	4,48	Sangat Tinggi
3	Partisipasi Orang Tua	Keterlibatan	1,4,5, dan 6	4,63	Sangat Tinggi
		Tersedianya	2 dan 3	4,65	Sangat

No	Variabel	Dimensi	Nomor pertanyaan	Skor rata-rata	Kriteria
		pelayanan			Tinggi
4	Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Kesesuaian realisasi dengan rencana penggunaan dana	2, 4, dan 5	4,25	Sangat Tinggi
		Kesesuaian jumlah dana yang diterima dengan jumlah siswa	1	4,08	Tinggi
		Keselarasan antara sasaran, program, dan tujuan	3 dan 6	4,33	Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah, Excel

Rata-rata variabel independen serta dependen mempunyai klasifikasi indikator ukur yang sangat tinggi, terdapat 1 indikator yang diklasifikasikan tinggi serta 1 indikator lainnya diklasifikasikan rata-rata, untuk kategori tinggi terletak di dimensi kesesuaian jumlah dana yang diterima dengan jumlah siswa, dan untuk kategori rata-rata terletak dalam dimensi pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan.

1. Uji Asumsi Klasik

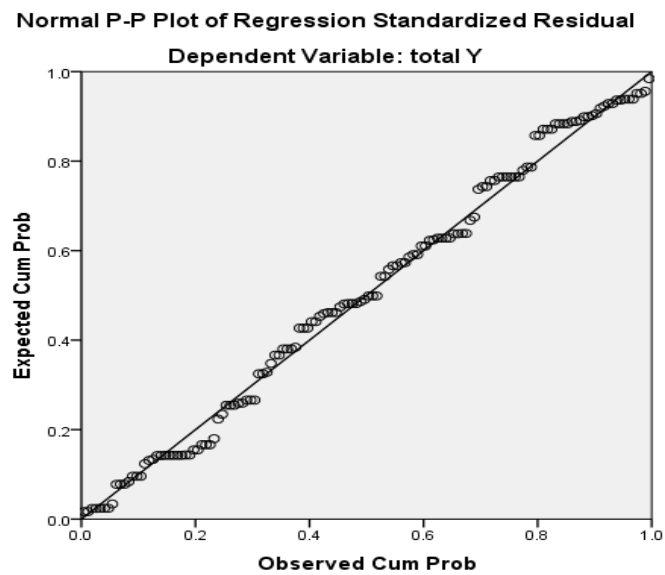
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,22919830
Most Extreme Differences	Absolute	0,67
	Positive	0,65
	Negative	-0,67
Test Statistic		0,67
Asymp. Sig. (2-tailed)		200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah, Output SPSS 22 (2022)

Pada tabel 4 memberikan data hasil pengujian yang merupakan temuan dari penerapan statistik *One Sample Smirnov Test*, yang mana data itu menunjukkan yakni, tingginya Asymp.Sig. (2-tailed) memiliki nilai 0,200. Hal ini membentuk bahwa nilai dari data berdistribusi normal karena data yang diperoleh jika dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka lebih tinggi.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada SD Dan SMP



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Residul

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Akuntabilitas	0,956	1,046	Tidak terjadi multikolinieritas
Transparansi	0,966	1,035	Tidak terjadi multikolinieritas
Partisipasi Orang Tua	0,989	1,011	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah, Output SPSS 22 (2022)

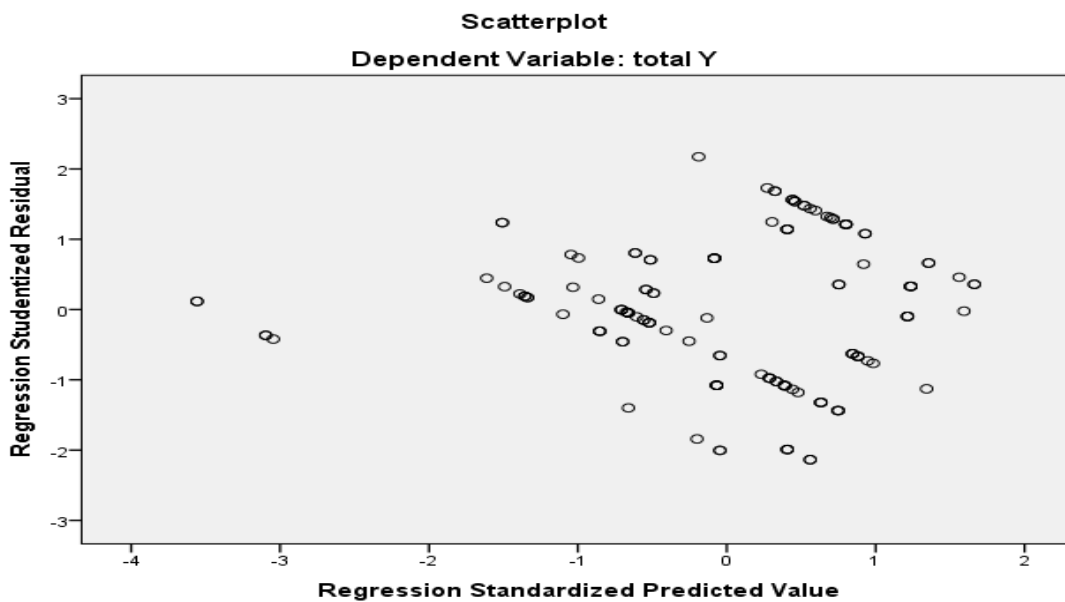
Berpedoman pada tabel 8 menyajikan sebuah skema nilai F hitung yakni, sebesar 51,649 serta signifikansi dengan nilai 0,000. Demikian menjelaskan F hitung memiliki nilai yakni 51,649 yang mana lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel yakni 2,67 serta Tingkat dari signifikansi memiliki nilai 0,000 lebih kecil dari 5% atau 0,05 demikian dapat ditarik kesimpulan yakni, variabel independen (Transparansi, partisipasi orangtua, dan akuntabilitas) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yakni efektivitas dari pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh pihak tim BOS.

Dari tabel diatas menunjukkan VIF memiliki angka yang lebih kecil dari 10 serta lebih besar dari 0,1, maka bisa dikatakan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas dalam penelitian yang telah dilaksanakan.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Absolut Residual	Keterangan
Akuntabilitas	0,934	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Transparansi	0,852	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Partisipasi Orang Tua	0,747	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, Output SPSS 22 (2022)



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANNOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	667,807	3	222,602	43,828	0,000 ^b
1 Residual	690,736	136	5,079		
Total	1358,543	139			

a. Dependent Variable: total Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X3, total X2, total X1

Sumber : Data diolah, Output SPSS 22 (2022)

Tabel 8. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-17,743	4,355		-4,074	0,000
Akuntabilitas	0,112	0,049	0,143	2,283	0,024
Transparansi	0,264	0,038	0,436	7,011	0,000
Partisipasi Orang Tua	1,040	0,113	0,566	9,204	0,000

a. Dependent Variable: total Y

Sumber : Data diolah, Output SPSS 22 (2022)

Hasil dari uji signifikan parsial (uji t) pada tabel di atas bisa diberikan pejelasan yakni :

- a. Variabel Akuntabilitas (X1) nilai thitung sebesar 2,283 lebih besar dari nilai ttabel 1,97756 dengan tingkat signifikansi sebanyak 0,024 lebih sedikit dari 0,05

sehingga H_a bisa diterima dan H_0 tidak diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan kepada Efektivitas dari Pengelolaan Dana BOS pada SD dan SMP pada Kota Prabumulih.

- b. Variabel Transparansi (X_2) nilai thitung sebesar 7,011 lebih besar dari nilai ttabel 1,97756 dengan signifikansi yang tingkatnya setinggi 0,000 lebih rendah dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD dan SMP di Kota Prabumulih.
- c. Variabel Partisipasi Orang Tua (X_3) nilai dari thitung setinggi 9,204 lebih rendah jika dibandingkan dengan pada ttabel 1,97756 yakni memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan yakni, variabel Partisipasi Orang Tua (X_3) secara parsial berpengaruh positif serta signifikan kepada Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada SD serta SMP di Kota Prabumuli.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Berlandaskan dari hasil pengujian yang menggunakan parsial (uji t) memberikan hasil yakni, akuntabilitas memberikan pengaruh positif serta signifikan dengan cara parsial kepada efektivitas pengelolaan dari dana BOS < hal ini disebabkan thitung setinggi 2,283 lebih tinggi dibandingkan nilai ttabel 1,97756 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 lebih rendah dari 0,05 sehingga H_a dapat diterima serta H_0 tidak dapat diterima. Demikian memiliki arti, semakin tinggi akuntabilitas menyebabkan semakin baik efektivitas pengelolaan dari dana BOS. Merujuk pada data distribusi frekuensi guna variabel akuntabilitas yang mana tingkat dari respon responden mempunyai rata-rata guna variabel itu memiliki posisi pada kategori baik sehingga semakin tinggi akuntabilitas yang diterapkan maka akan semakin meningkat efektivitas pengelolaan dari dana BOS.

Selaras dengan penelitian yang dikerjakan (Rakhmawati, 2018), (Rahmi & Sovia, 2017), (Fauzan, 2014) dan (Anggraini & Wulan, 2015) dengan kesimpulannya yaitu, akuntabilitas mempengaruhi secara positif.

2. Pengaruh Transparansi terhadap efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Pengujian yang dikerjakan dengan parsial (uji t) memberikan kesimpulan yakni, transparansi memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada efektivitas pengelolaan dari dana BOS secara parsial, karena thitung sebesar 7,011 memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan nilai pada ttabel 1,97756 dengan tingkat signifikansi sebanyak 0,000 lebih rendah dari 0,05 sehingga H_a dapat diterima dan H_0 tidak diterima. Artinya semakin tinggi transparansi menjadi penyebab semakin baik efektivitas pengelolaan dana BOS. Dilihat dari data distribusi frekuensi untuk variabel transparansi dimana tingkat capaian responden

rata-rata untuk variabel tersebut berada pada kategori baik sehingga semakin tinggi transparansi yang diterapkan maka akan semakin meningkatnya efektivitas dari pengelolaan dana terkait bantuan operasional sekolah (BOS).

Selaras terhadap penelitian yang (PAMUNGKAS, 2021) yang mana dalam hasil penelitiannya menunjukkan, secara positif serta signifikan transparansi mempengaruhi efektivitas dari pengelolaan dana BOS

3. Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Berlandaskan pada temuan yang didapatkan dari pengujian secara parsial (uji t) memberikan kesimpulan yakni, partisipasi yang dilakukan oleh orang tua memberikan pengaruh yang positif pada efektivitas terakait pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) BOS,, dikarena thitung sebanyak 9,204 memiliki nilai lebih tinggi dari ttabel 1,97756 yang mana nilai dari signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih rendah dari 0,05 sehingga H_a dapat diterima dan H_o tidak dapat diterima. Artinya semakin tinggi partisipasi orang tua mempengaruhi nilai dari baiknya efektivitas pengelolaan dana BOS. Dilihat dari data distribusi frekuensi untuk variabel partisipasi orang tua dimana tingkat capaian responden rata-rata untuk variabel tersebut berada pada kategori baik sehingga semakin tinggi partisipasi orang tua yang diterapkan maka akan semakin meningkat efektivitas pengelolaan dana BOS.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan (Ahmad, 2019) dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan, pengaruh secara positif dan signifikan ditunjukkan oleh partisipasi orang tua/wali kepada efektivitas pada pengelolaan BOS.

4. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Orang Tua terhadap efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengaruh secara positif serta signifikan kepada efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS), dipengaruhi oleh akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi orang tua demikian berarti, tinggi dan besarnya penerapan dari akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi orang tua sehingga membuat semakin tingginya efektivitas terkait pengelolaan dari dana bantuan operasional sekolah (BOS). Menilik pada data distribusi frekuensi guna variabel dari akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua yang mana tingkat capaian yang didapatkan dari responden memiliki rata-rata di tingkat kategori baik sehingga semakin tinggi penerapan efektivitas terkait pengelolaan dari dana BOS.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis serta hasil analisis yang telah di uraikan diatas, sehingga menghasilkan kesimpulan yakni hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Partisipasi

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Efektivitas
Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada SD Dan SMP

Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Maka dapat diartikan bahwa baik atau tidaknya akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua dari sekolah mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS), sehingga akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua yang dilakukan oleh sekolah perlu untuk dijaga dan ditingkatkan.

BIBLIOGRAFI

- Abdi, M. N. (2020). Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *Akmen Jurnal Ilmiah*, 17(1), 90–98. [Google Scholar](#)
- Ahmad, J. (2019). *Arah Baru Kajian Administrasi Pendidikan*. Antasari Press. [Google Scholar](#)
- Anggraini, A., & Wulan, M. (2015). Faktor Financial-Non Financial Dan Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 161–184. [Google Scholar](#)
- Boedirochminarni, A. (2020). UMKM “Kreatif” Di Masa Covid-19. *Ekonomi Indonesia Di Tengah Pandemi Covid*, 1(3), 95. [Google Scholar](#)
- Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Analisis Kebijakan Pengembangan Pendidikan (Studi Pembelajaran Daring (Online) Di Masa Pandemi Covid-19. *Madika: Jurnal Politik Dan Governance*, 1(2), 146–166. [Google Scholar](#)
- Fauzan, F. (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(3), 158–169. [Google Scholar](#)
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis. [Google Scholar](#)
- Kustianingsih, N., Muslimin, M., & Kahar, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Tingkat Kemandirian Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 6(6). [Google Scholar](#)
- Mahendradhata, Y., Ahmad, R. A., Lazuardi, L., Wilastonegoro, N. N., Meyanti, F., & Sebong, P. H. (2021). *Kesehatan Global*. UGM PRESS. [Google Scholar](#)
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Revi)*. UII Press Yogyakarta. [Google Scholar](#)
- Masruroh, I., Andrean, R., & Arifah, F. (2021). Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Di Indonesia. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 1(1), 41–48. [Google Scholar](#)
- Nafisa, D. R. (2021). Mekanisme Pembayaran Upah Guru Honorer Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bos Reguler (Studi Kasus Di Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten B. [Google Scholar](#)

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Efektivitas
Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada SD Dan SMP

- Nurjannah, H. S. (2017). Pengaruh Implementasi Kebijakan Program Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ujung Berung Kota Bandung. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. [Google Scholar](#)
- Pamungkas, A. Y. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sma Negeri Di Kota Samarinda. [Google Scholar](#)
- Pamungkas, N. L., Widiyantoro, A., & Wicaksono, M. A. (2020). Relasi Politik Dan Isu Agama: Dinamika Politik PKS Dan Aksi Bela Islam Pada Pemilu Serentak 2019. *Sopol: Jurnal Sosial Politik*, 6(1), 70–84. [Google Scholar](#)
- Rahmi, F., & Sovia, A. (2017). Dampak Sistem Pengendalian Internal, Prilaku Tidak Etis, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1), 48–66. [Google Scholar](#)
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95–112. [Google Scholar](#)
- Sari, A. W. (2012). Responsivitas Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Surakarta Dalam Pelaksanaan Program Biaya Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2011. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. [Google Scholar](#)
- Trismayarni Elen, S. E. (2021). Menyusuri Jalan Panjang Pertaruhan Ekonomi Dan Kesehatan Pada Masa Covid-19. Deepublish. [Google Scholar](#)

Copyright holder :

Aditya Mahendra, Faridah, Anggeraini Oktarida (2022)

First publication right :

Jurnal Syntax Admiration

This article is licensed under:

